

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode atau seluruh pendekatan yang digunakan dalam penelitian mulai dari perumusan masalah sampai pembuatan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di KSPPS BMT NUKU Kebumen. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang sistematis dan subjektif yang digunakan untuk menggambarkan dan memberikan makna pada pengalaman hidup.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena atau gejala sosial dengan memberikan Gambaran yang jelas dari fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan teori (Sujarweni, 2014). Penulis menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi sebagai metode penelitian dalam penelitian kualitatif ini.

B. Desain Penelitian

Pada dasarnya, desain penelitian adalah strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Ini juga berfungsi sebagai pedoman atau arahan bagi peneliti selama proses (Alsa, 2003). Penelitian ini dirancang menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengamati langsung fenomena yang relevan dan mengumpulkan data dan informasi dari responden.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu, informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan penelitian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangannya karena dipancing oleh pihak peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah karyawan KSPPS BMT NUKU Kebumen, yaitu Ibu Nurlaela yasaroh yang menjabat sebagai Manajer KSPPS BMT NUKU Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dan sumber informasi, Pewawancara bertanya tentang topik yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Yusuf, 2017). Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan dianalisis digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam wawancara ini. Pertanyaan ini diajukan langsung dalam wawancara yang mendalam dengan manajer KSPPS BMT Nuku dan karyawan yang bersangkutan.

2. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik unik yang tidak terbatas pada individu. Tidak hanya itu, tetapi

juga yang dapat diamati oleh panca indra. Observasi merupakan pengamatan atau Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik yang tidak terbatas pada orang saja. Akan tetapi juga fenomena-fenomena yang dapat diamati oleh panca Indera. Teknik ini digunakan bila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila objek yang diteliti tidak terlalu besar. Dalam hal ini penulis melihat proses penanganan masalah secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Ini dapat berupa tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya (Riyanto & Hatmawan, 2020). Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan arsip atau data yang berkaitan dengan Sejarah berdirinya KSPPS BMT NUKU, struktur organisasi, visi misi, dan lainnya. Hal ini dilakukan sebagai landasan teori dan penggunaan data yang akurat dalam menunjang penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi (Ramdhan, 2021). Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yang berarti mereka melakukan penelitian dan studi mendalam tentang temuan yang diuraikan. Sebagaimana dinyatakan oleh Nasution Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun langsung kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil

penelitian (Sugiyono, 2013). Untuk memulai analisis data, ada tiga tahap yang harus dilakukan:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yang berarti merangkum, dan memilih hal-hal yang paling penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting yang dicari dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan Gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah proses pengumpulan data bagi peneliti.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah berikutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk deskripsi, singkat, grafik, hubungan antara kategori, dan lainnya. Dengan menampilkan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan Tindakan berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Miles dan Huberman, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal hanya sementara dan akan berubah jika ada bukti yang kuat saat pengumpulan data dan berikutnya. namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya (Sugiyono, 2013).